

**Pengaruh *Overconfidence* Dimoderasi Usia Terhadap Keputusan  
Investasi pada Pengguna Aplikasi Bibit**

**Leonny Jessica Prameswari, Tiar Lina Situngkir**

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631020096@student.unsika.ac.id , tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id

**ABSTRACT**

*This research was conducted to test the effect overconfidence on investment decisions among investors in the Bibit application and examine whether the age variable can moderate this relationship. The method used in the research is a survey. There are independent variables studied, namely overconfidence, while the dependent variable measured is investment decisions. The sample used was Bibit application users who were active in investment activities, totaling 368 respondents. Verification analysis was carried out using Simple Linear Regression Analysis to test the effect overconfidence on investment decisions. To test the influence of the moderating variable age on the relationship between overconfidence and investment decisions, testing was used Moderation Analysis by using syntax macro-Process 4.2 developed by Andrew F. Hayes. The research results show that overconfidence influence investment decisions among Bibit application users. Investors in the Bibit application tend to be bolder in making investment decisions because they have high self-confidence. In addition, age was shown to moderate the relationship between overconfidence and investment decisions, where younger investors tend to be more confident in choosing investments, often without taking risk into account properly, due to lack of experience. Based on these findings, it is recommended to provide more complete and educational information, so that users can make more rational and informed investment decisions.*

**Keywords:** Age; Investment Decision; Moderation; Overconfidence

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada investor di aplikasi Bibit serta mengkaji apakah variabel usia dapat memoderasi hubungan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei. Terdapat variabel independen yang diteliti yaitu *overconfidence*, sementara variabel dependen yang diukur adalah keputusan investasi. Sampel yang digunakan yaitu pengguna aplikasi Bibit yang aktif dalam kegiatan investasi yang berjumlah 368 responden. Analisis verifikatif dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Untuk menguji pengaruh variabel moderasi usia terhadap hubungan antara *overconfidence* dengan keputusan investasi, digunakan Analisis Moderasi dengan menggunakan *syntax macro Process 4.2* yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pengguna aplikasi Bibit. Investor pada aplikasi Bibit cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu, usia terbukti memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi, dimana investor yang lebih muda cenderung lebih percaya diri dalam memilih investasi, sering kali tanpa memperhitungkan risiko dengan baik, karena kurangnya pengalaman. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk menyediakan

lebih banyak informasi yang lebih lengkap dan edukatif, sehingga pengguna dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

**Kata kunci:** Usia; Keputusan Investasi; *Moderasi*; *Overconfidence*

## PENDAHULUAN

Mulai tahun 2018 kenaikan minat berinvestasi di Indonesia bisa dibilang cukup pesat. Para investor meningkatkan portofolio mereka agar mendapatkan hasil berupa deviden ataupun *capital gain*. Pada bulan Juni 2023, Kustodian Sentral Efek Indonesia mencatat jumlah Single Investor Identification (SID) di Indonesia telah mencapai 26,53 juta.

Jumlah investor yang terus meningkat juga disebabkan oleh adanya inovasi dan teknologi yang semakin berkembang pesat, sehingga memiliki dampak signifikan terhadap investasi. Inovasi teknologi telah mempercepat akses informasi, meningkatkan efisiensi proses perdagangan, dan memberikan alat analisis yang lebih canggih bagi para investor. Perkembangan teknologi juga memunculkan produk-produk baru yang memudahkan para investor dalam berinvestasi dengan segala informasi yang telah tersedia. Salah satunya adalah Aplikasi Bibit yang diluncurkan oleh perusahaan *start up* PT. Tanam Bibit Bersama di tahun 2013. Aplikasi Bibit ini memberikan layanan *market place* reksa dana *online* dengan bantuan manajer investasi dalam mengoptimalkan penempatan dana pada portofolio efek. Bibit juga telah terdaftar dan diawasi oleh OJK, sehingga dana investasi dapat dipastikan keamanannya.

Adanya pengaruh dari faktor demografi khususnya usia, yang menjadikan investasi paling diminati oleh usia muda dengan harapan untuk mencapai kesejahteraan hidup di masa tua. Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga Januari 2024 terdapat 56,29% merupakan investor berusia dibawah 30 tahun, diikuti dengan investor berusia 31-40 tahun sebanyak 23,66%, investor berusia 41-50 tahun sebanyak 11,59%, investor berusia 51-60 tahun sebanyak 5,54%, serta investor berusia diatas 60 tahun sebanyak 2,92%. Dapat diartikan bahwa setengah dari jumlah keseluruhan investor yang ada di Indonesia merupakan investor muda dengan usia 30 tahun ke bawah. Teori generasi menunjukkan terdapat pula perbedaan tiap generasi, sehingga kelompok generasi mampu menggambarkan keunikan perilaku bias pada masing-masing kelompok (Altaf & Jan, 2023).

Bias kognitif terjadi ketika alam bawah sadar seorang investor salah dalam berpikir sehingga akan menimbulkan kesalahan dalam berpikir, memproses dan menafsirkan informasi. *Overconfidence* biasanya terjadi ketika investor tersebut telah merasa terlalu nyaman dan terlalu percaya diri dengan kemampuannya dalam melakukan investasi, sehingga dia percaya jika dia melakukan investasi lagi di kemudian hari, maka investasi tersebut akan meningkat. Padahal yang terjadi bisa saja di luar dari perkiraannya dan kemampuannya tersebut dan menyebabkan kerugian karena kurang teliti. *Overconfidence* adalah bias yang paling dominan pada

teori *behavior finance* (Situngkir, Nugraha, & Disman, 2021). Walaupun berbagai macam investasi dapat mempengaruhi potensi keuntungan di masa depan, hasil dari investasi tersebut tidak bisa diprediksi dengan pasti (Karolin & Situngkir, 2024).

Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan memahami fenomena ini dalam lingkup pengguna aplikasi Bibit, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana bias dalam *behavioral finance* dapat mempengaruhi pola investasi para investor di aplikasi Bibit. Meningkatnya jumlah investor di Indonesia secara pesat, serta Aplikasi Bibit yang menjadi aplikasi investasi reksa dana paling diminati merupakan alasan mengapa peneliti tertarik untuk memilih objek tersebut sebagai penelitian. Selain itu, sangat terbatasnya studi yang mempertimbangkan faktor moderasi usia, dan juga adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut sangat perlu dilakukan.

Oleh karena itu, untuk memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian kembali dengan judul, "Pengaruh *Overconfidence* Dimoderasi Usia terhadap Keputusan Investasi pada Pengguna Aplikasi Bibit".

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Manajemen**

Menurut Fayol (2016) manajemen adalah suatu proses memprediksi, merencanakan, mengatur, mengkoordinasi, memerintahkan, dan mengendalikan kegiatan orang lain untuk mencapai target bersama. Manajemen juga terbagi menjadi 5 (lima) bidang manajemen yaitu manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen kewirausahaan.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Brigham & J. F (2019) manajemen keuangan merupakan bagaimana menjalankan bisnis dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, serta memutuskan terkait jenis maupun jumlah asset yang akan diperoleh. Hal ini mencakup entitas yang secara erat terhubung dengan sumber pendanaan, investasi keuangan perusahaan, dan instrumen keuangan.

### ***Behavioral Finance***

Menurut Nugraha (2021) *behavioral finance* merupakan perilaku keuangan yang menggantikan konsep rasional investor menjadi normal investor dengan bias sosial, kognitif dan emosional. Teori ini melibatkan konsep-konsep dari ekonomi perilaku untuk menjelaskan fenomena ini.

### **Overconfidence**

Menurut Pompian (2021) *overconfidence* dapat diartikan sebagai keyakinan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan sebenarnya. Suatu risiko cenderung dipandang lebih rendah oleh orang yang *overconfidence* dan sebaliknya, suatu risiko akan dipandang lebih tinggi oleh orang yang tidak *overconfidence*.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Budiarto & Susanti (2017) keputusan Investasi merupakan kebijakan atau tindakan pengalokasian dana dengan tujuan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang dalam proses penanaman modal. Semakin banyak jumlah investor, semakin banyak juga keputusan yang akan dibuat, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan.

### **Usia**

Menurut Lasut (2017) usia adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Tingkat kedewasaan dalam rentang usia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan, baik dalam pengeluaran sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya berperan dalam mencapai kebutuhan hidup di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survei. Variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu *overconfidence* dan sebagai variabel dependen yaitu keputusan investasi. Terdapat juga usia sebagai variabel moderasi dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi Bibit yang berjumlah sekitar 4.638.938 jiwa. Banyaknya jumlah investor yang terus meningkat secara pesat juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan kecepatan informasi yang dapat diakses, sehingga hal tersebut memberikan kemudahan bagi para investor untuk melakukan investasi secara *online* terutama pada aplikasi Bibit. Serta sampel yang digunakan yaitu investor pada aplikasi Bibit yang bergabung dalam *group chat* resmi Bibit pada *platform* Telegram. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Selain itu, ada pula kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- a. Responden merupakan investor ataupun pernah melakukan investasi pada Aplikasi Bibit minimal 6 bulan.
- b. Responden berusia antara 17-65 tahun.

Ukuran sampel yang diambil harus lebih besar untuk mencapai tingkat presisi yang diinginkan (Fauzy, 2019). Penelitian kuantitatif dan survei umumnya sangat memprioritaskan faktor akurasi. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian tidak dibatasi. Karena peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil jika jumlah

sampel yang digunakan semakin besar, dan sebaliknya (Sugiyono, 2019). Namun, dari jawaban kuesioner yang terkumpul, terdapat beberapa responden tidak memenuhi kriteria, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 368 responden.

Penelitian menggunakan jenis data yaitu data primer, dan dengan menyebar kuesioner. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis verifikatif, dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu *overconfidence* terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Selanjutnya dilakukan Analisis Moderasi dengan *syntax macro Process 4.2* yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes untuk mengetahui apakah variabel moderasi yaitu usia mampu memoderasi *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Sumber: Data Diolah

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	X1.1	0,659	0,0927	Valid
	X1.2	0,707	0,0927	Valid
	X1.3	0,719	0,0927	Valid
	X1.4	0,523	0,0927	Valid
	X1.5	0,433	0,0927	Valid
	X1.6	0,559	0,0927	Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0,585	0,0927	Valid
	Y.2	0,506	0,0927	Valid
	Y.3	0,470	0,0927	Valid
	Y.4	0,665	0,0927	Valid
	Y.5	0,592	0,0927	Valid

Melihat dari tabel, hasil uji validitas pada variabel *overconfidence* dan keputusan investasi menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Sumber: Data Diolah

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	0,651	Reliabel
Keputusan Investasi	0,661	Reliabel

Semua variabel dalam kuesioner dianggap reliabel karena memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0,6, seperti yang terlihat dari tabel di atas.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Diolah

Asymp.Sig. (2-tailed)	0,080
-----------------------	-------

Mengacu pada tabel di atas, nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

**Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4. Anova**

Sumber: Data Diolah

H	Variabel	Sig.	Keterangan
H1	<i>Overconfidence</i>	0,006	Berpengaruh

Mengacu pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan adanya pengaruh antara variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situngkir, 2023), (Salvatore & Esra, 2020), (Karima & Sari, 2022) dan (Handoyo et al, 2019) yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Aplikasi Bibit memberikan para investornya akses yang luas untuk mencari informasi, terutama dalam bentuk rekomendasi portofolio investasi yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing investor. Sehingga investor pada aplikasi Bibit cenderung merasa lebih terinformasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi saat membuat keputusan investasi.

**Tabel 5. Model Summary**

Sumber: Data Diolah

R	0,344
---	-------

Mengacu dari hasil pengujian koefisien determinasi, didapat  $R$  sebesar 0,344. Ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi sebesar 34,4%.

### Analisis Moderasi

**Tabel 6. Hasil Analisis Moderasi**

Sumber: Data Diolah

Variabel	Koefisien	P value
<i>Overconfidence</i> *Usia	- 0,0978	0,0042

Hasil analisis moderasi antara variabel *overconfidence* dengan usia didapat dengan p value 0,0042 signifikan pada p value < 0,05, serta koefisien -0,0978. Hal ini menunjukkan bahwa usia mampu memoderasi pengaruh variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Investor yang lebih muda cenderung lebih percaya diri dalam memilih investasi, sering kali tanpa memperhitungkan risiko dengan baik, karena kurangnya pengalaman. Sementara itu, seiring bertambahnya usia, pengalaman dan wawasan yang lebih luas membuat individu lebih realistis dan hati-hati, sehingga mengurangi tingkat *overconfidence* mereka. Dengan demikian, usia dapat memperlemah *overconfidence*, karena individu yang lebih tua cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian, dapat disimpulkan bahwa *overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi pada investor di aplikasi Bibit. Investor di aplikasi Bibit cenderung merasa lebih terinformasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi saat membuat keputusan investasi. Selain itu, variabel usia terbukti memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi, serta usia dapat memperlemah *overconfidence*, karena individu yang lebih tua cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

Sebagai langkah perbaikan, disarankan agar aplikasi Bibit menyediakan lebih banyak informasi terkait investasi kepada pengguna. Dengan informasi yang lebih lengkap dan edukatif, pengguna dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Selain itu, aplikasi Bibit juga sebaiknya mengembangkan fitur-fitur yang dapat meminimalisir dampak bias *overconfidence* dalam pengambilan keputusan. Salah satu fitur yang dapat ditambahkan adalah pengingat atau notifikasi yang mendorong pengguna untuk berinvestasi berdasarkan analisis data yang objektif, bukan hanya berdasarkan perasaan sesaat atau tekanan sosial. Dengan adanya fitur tersebut, diharapkan pengguna dapat lebih bijaksana dalam membuat keputusan investasi, mengurangi pengaruh bias, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja portofolio mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, H., & Jan, A. (2023). Generational Theory of Behavioral Biases in Investment Behaviour. *Istanbul Stock Exchange Review*, 834-844.
- Brigham, E., & J. F. H. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning, Inc.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1-9.
- Fauzy, A. (2019). *METODE SAMPLING*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fayol, H. (2016). *General and Industrial Management diterjemahkan oleh Constance Storrs*.
- Handoyo, S. D. (2019). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Anchoring, Loss Aversion Pada Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Mahasiswa Unisri Sebagai Investor Pemula. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.
- Karima, N. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 74-88.
- Karolin, S. P., & Situngkir, T. L. (2024). Pengaruh Overconfidence Dimoderasi Gender terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6 (10), 7004-7012.
- Lasut, E. E. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Nugraha. (2021). *Epithymology of Financial Management in Building Financial Literacy*. Bandung: ResearchGate.
- Pompian, M. M. (2021). *Behavioral Finance and Your Portofolio a Navigation Guide For Building Wealth*. Hoboken, N.J: Wiley.
- Salvatore, T., & Esra, M. A. (2020). Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor. *Jurnal manajemen*, 10(1), 595-602.
- Situngkir, T. L. (2023). *EFEK MODERASI FAKTOR DEMOGRAFI PADA BIAS KEPUTUSAN INVESTOR MUDA DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Situngkir, T. L., Nugraha, & Disman. (2021). Perilaku Bias Dalam Menentukan Keputusan Investasi. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 7-15).

Sugiyono. (2019). Kuantitatif Research Method. Bandung: Alfabeta.